

# Reverend Insanity Chapter 780 Bahasa Indonesia

Bab 780: 780

Benua Tengah, Pengadilan Surgawi!

Langit putih keperakan bersinar dengan kilau yang cerah dan murni.

Aula indah yang tak terhitung jumlahnya yang terbuat dari batu giok putih bisa dilihat di mana-mana, kosong dan tenang.

Di antara aula, ada menara putih tua yang dipenuhi noda, berdiri tegak dan mencolok seperti burung bangau di kawanan ayam.

Nama menara itu adalah Surga yang Mengawasi, itu berasal dari Star Constellation Immortal Venerable, seperti namanya, seseorang dapat mengamati seluruh dunia dari menara ini!

Namun, angin tidak pernah berhenti bertiup, peristiwa dunia bergolak dan berubah-ubah. Meskipun bakat dan kebijaksanaan Star Constellation Immortal Venerable bisa menyaingi surga, dia masih tidak bisa lepas dari nasib kematian dari akhir umurnya. Kemudian, Pengadilan Surgawi mengalami serangan dari tiga Yang Mulia Iblis, dan ketika Yang Mulia Dewa Matahari Raksasa dan Yang Mulia Jiwa Iblis Spektral menguasai dunia, mereka juga berniat untuk memiliki Pengadilan Surgawi, tetapi untuk beberapa alasan, mereka menghilangkan pemikiran itu.

Lebih dari tiga juta tahun!

Tanda sejarah yang tak terhitung jumlahnya telah tercetak secara mendalam ke Menara Pengawas Surga.

Kecemerlangan yang luar biasa atau kesuraman yang dalam, perubahan dari semua jenis pengalaman telah bergabung menjadi Menara Pengawas Surga, mengubahnya menjadi bangunan yang megah, menyerupai pohon kuno yang telah hidup sejak zaman kuno. Atau seperti kualifikasi perunggu yang menjadi saksi perubahan dunia, dan masih berdiri tegak tanpa runtuh.

Menara Pengawas SurgaLORDmenaiki tangga sambil memegang tongkat, punggungnya bungkuk.

Dia adalah peringkat delapan Gu Immortal, tetapi aura agungnya mengungkapkan aura usia tua yang intens.

Rambutnya memutih, kerutan menutupi tubuhnya seperti kulit pohon tua. Matanya kabur dan tatapannya keruh.

Dia perlahan mengangkat kakinya, atau lebih tepatnya, menyeret. Dia seperti serangga tua, terhuyung-huyung menaiki tangga tak berujung dengan langkah sulit.

Dia berjalan maju selangkah demi selangkah.

Setiap langkahnya, tangga batu giok putih di bawah kakinya akan bersinar dengan sedikit cahaya dan mengeluarkan suara yang indah, seperti gambang.

Perubahan berikutnya adalah dinding di samping orang tua itu.

Gambar berubah terus-menerus di dinding, terkadang ada segumpal gambar yang kabur, berkabut, terkadang ada garis warna-warni yang tak terhitung banyaknya, dan jarang muncul gambar yang jelas.

Orang tua itu memperhatikan gambar di dinding.

Setiap kali dia naik satu langkah, butiran esensi abadi di dalam dirinya akan dikonsumsi, dan perubahan akan terjadi pada gambar di dinding.

Gerakan lelaki tua itu berhenti.

Sebuah gambar di dinding dengan jelas menggambarkan sebuah lembah.

“Lembah Luo Po.” Orang tua itu bergumam pelan, kilatan cahaya muncul dan menghilang di matanya yang kabur.

Dua Dewa Gu bertempur di tengah gambar. Jalur angin Gu Immortal dan jalur logam Gu Immortal.

Di pinggiran gambar, beberapa Dewa Gu berdiri, melihat pertempuran di tengah.

Gambarannya terus berubah.

Pertempuran dua Dewa Gu tidak intens, mereka berhenti setelah bertukar satu atau dua gerakan.

Akhirnya, gambar membeku di adegan ini – jalur angin Gu Immortal perlahan menundukkan kepalanya di jalur logam Gu Immortal.

Orang tua itu dalam hati mengukir adegan ini dalam pikirannya.

Di tangga tak terhitung banyaknya yang menuju ke puncak menara, mereka yang bisa menunjukkan gambar yang begitu jelas hanya akan berjumlah selusin atau lebih.

Menara Pengawas SurgaLORDterus naik menara.

Dia melihat laut dalam, di mana sekelompok Dewa Gu, sebagian besar terdiri dari zombie abadi, menyerang tanah yang diberkati.

Seorang wanita abadi sedang berlutut di tanah berpasir, memohon bantuan dari seorang pria tua Gu Immortal.

Seorang Guru Gu muda tidak sadarkan diri di tempat tidur. Seekor kutu yang mengerami roh tergeletak di dahinya, sedikit gemetar.

Dia melihat Gu Immortal dengan pakaian putih dan pupil biru, diam-diam bergerak melalui hutan di Perbatasan Selatan.

Dia juga melihat rawa gelap yang menakutkan, sinar besar dari cahaya berwarna darah menyelimuti itu,

di mana jalur darah Gu Immortal sedang berkembang.

Semakin orang tua itu melihat, semakin dingin wajahnya, dan semakin banyak kemarahan yang terkumpul di matanya yang kabur.

“Orang-orang ini, mereka semua lolos dari penghakiman takdir!”

Akhirnya, dia berjalan ke puncak tangga dan melangkah ke puncak menara, di mana seorang Immortal Gu muncul di depannya.

Peringkat sembilan Immortal Gu – Fate!

Itu tampak seperti laba-laba, diwarnai hitam dan putih. Auranya lemah, ada luka merah di tubuhnya yang hampir membelahnya menjadi dua.

Orang tua itu menatap Gu ini lama sebelum dia menghela nafas.

Menara Pengawas Surga adalah peringkat sembilan Rumah Gu Abadi, sayangnya, inti terpentingnya, Takdir, telah menderita cedera fatal dan hampir hancur.

“Yang Mulia Setan Teratai Merah!” Orang tua itu mengertakkan gigi, tatapannya menunjukkan permusuhan yang dalam.

Orang yang melukai Immortal Gu Fate tidak lain adalah karakter terkenal dalam sejarah, Red Lotus Demon Venerable.

Red Lotus Demon Venerable mematahkan Takdir, menghancurkan rantai takdir dan memungkinkan semua makhluk hidup di dunia untuk memahami takdir mereka sendiri. Tapi Nasib Gu Abadi tidak sepenuhnya hancur.

Namun, terlepas dari perawatan dan perlindungan dari semua makhluk abadi di Pengadilan Surgawi, luka yang diderita Takdir belum pulih bahkan setelah satu juta tahun.

Situasi ini disebabkan oleh serangan dari Red Lotus Demon Venerable.

Luka pada takdir Immortal Gu tidak hanya terwakili dalam luka fisiknya, itu juga tercermin pada semua makhluk hidup yang lolos dari penghakiman takdir.

Keberadaan orang-orang ini sendiri menandai putusnya nasib.

Dengan demikian, menyembuhkan Takdir Gu Abadi harus dilakukan dalam dua aspek. Salah satunya adalah menangani luka di Gu. Yang lainnya adalah untuk membersihkan rintangan untuk Immortal Gu Fate dengan menghilangkan semua orang yang lolos dari penghakiman takdir.

Tidak peduli aspek mana, keduanya adalah masalah yang merepotkan.

Terutama aspek kedua, lima wilayah itu sangat luas, setiap saat pasti ada seseorang yang lolos dari nasibnya. Sangat sulit bagi Pengadilan Surgawi untuk menghilangkan keberadaan ini.

Bahkan jika Pengadilan Surgawi adalah organisasi Gu Immortal yang paling kuat, itu hanya mengendalikan Benua Tengah. Empat wilayah yang tersisa terhubung ke Benua Tengah melalui

tembok wilayah, semakin tinggi budidaya ahli, semakin sulit bagi mereka untuk melewati tembok wilayah.

Tembok wilayah masing-masing wilayah seperti lapisan pelindung yang mengisolasi lima wilayah satu sama lain dan menjadikannya wilayah independen.

Pada awalnya, ketika takdir Immortal Gu baru saja terluka, Pengadilan Surgawi masih melihat beberapa efisiensi dalam menghilangkan pelarian takdir. Tetapi hanya beberapa tahun kemudian, ada pelarian yang tak terhitung jumlahnya seperti gelombang yang terbentuk di laut, muncul berulang kali, sampai-sampai mereka tidak dapat sepenuhnya diperhatikan.

Lebih dari sepuluh tahun kemudian, situasi ini menyebar seperti api di lima wilayah.

Puluhan tahun kemudian, zombie abadi muncul, manusia yang seharusnya mati tetapi masih hidup, ini adalah contoh klasik untuk lolos dari penilaian takdir. Saat itu, situasi ini telah mengejutkan, membuat marah dan mengguncang seluruh Pengadilan Surgawi.

Saat praktik seperti itu semakin populer hingga hari ini, cabang zombie abadi muncul bahkan di Benua Tengah. Bertahan hidup adalah naluri dasar manusia, bahkan Pengadilan Surgawi tidak dapat menahan tren seperti itu.

Tujuan memulihkan nasib Gu tampaknya semakin jauh hari demi hari, dan sepertinya tidak ada harapan.

Namun, Pengadilan Surgawi tidak pernah menyerah.

Karena setiap generasi Dewa Istana Surgawi dengan kuat mengingat martabat Pengadilan Surgawi selama Era Kuno Kuno, dan kemuliaan selama Era Kuno Terpencil.

Dan landasan terbesar dalam membangun ini adalah takdir Gu.

Pengaturan Star Constellation Immortal Venerable menggunakan takdir Gu sebagai intinya. Oleh karena itu, membiarkan perlawanan terhadap tiga Yang Mulia Iblis dan memastikan Pengadilan Surgawi tidak jatuh.

Takdir yang benar-benar menyembuhkan Gu mirip dengan memahami jalan hidup bagi semua makhluk hidup. Ini juga berarti bahwa Pengadilan Surgawi akan sekali lagi menjadi yang terpenting, menjadi yang abadi tertinggi di antara yang abadi, penguasa di antara penguasa yang tak terhitung jumlahnya!

Semua usaha mereka membuahkan hasil.

Di bawah upaya generasi demi generasi dari Gu Immortals of Heavenly Court, dan harga yang sangat mahal dibayarkan selama sejarah, nasib Gu pulih sedikit demi sedikit sampai keadaan saat ini, di mana meskipun sedang sekarat, itu hampir tidak dapat digunakan.

Karena inilah gambar-gambar muncul di dinding Menara Pengawas Surga.

Pelarian takdir dan takdir Gu sangat ditentang. Namun, mereka yang lolos dari penilaian takdir benar-benar terlalu banyak jumlahnya. Orang-orang yang muncul di Menara Pengawas Surga hanyalah yang

terkuat, sementara juga tidak berada di dalam tanah yang diberkati atau gua-surga, selain tidak menggunakan metode jalan kebijaksanaan untuk menyembunyikan diri, oleh karena itu mereka mudah disimpulkan.

“Segera, segera. Menggunakan Konvensi Jalur Perbaikan terbaru untuk menyembuhkan takdir yang terluka Gu akan menghasilkan terobosan kualitatif. Semua investasi yang kami lakukan akan sepadan. Akumulasi bertahun-tahun yang tak terhitung jumlahnya akan menghasilkan hasil dari ini. Setelah Jalur Perbaikan Konvensi, takdir Gu seharusnya bisa menunjukkan lima puluh persen dari kekuatannya! ”

Menara Pengawas SurgaLORDbergumam sambil membelai takdir Gu.

Ekspresinya berangsur-angsur mereda, kemarahan di hatinya untuk sementara mereda.

“Tapi sebelum ini, kita masih perlu melenyapkan pendosa utama yang lolos dari penghakiman takdir! Semua kehidupan memiliki lintasan dan takdir yang telah ditentukan sejak mereka lahir. Ini adalah hukum langit dan bumi, aturan alam, bagaimana bisa kami mengizinkanmu untuk melarikan diri dengan santai? Ini adalah kehidupan yang bukan milik salah satu dari kalian. ”

Sambil memikirkan hal ini, lelaki tua itu teringat gambar jelas yang telah terukir di benaknya ketika dia menaiki tangga.

“Sebelum Takdir pulih, aku akan bertindak dalam kapasitas surga dan melenyapkan yang tertinggi dari gulma ini!”

Benua Tengah, tanah diberkati Hu Abadi.

Cahaya kebijaksanaan memenuhi gua bawah tanah.

Fang Yuan berada di dalam cahaya dengan mata tertutup rapat. di belakangnya ada lingzhi terbesar di dalam gua, itu adalah raja hutan zhi dan telah tumbuh sebesar pohon kecil yang gemuk dan dewasa dengan kepala jamur yang subur.

Lampu berwarna cerah menyinari wajah Fang Yuan.

Nafasnya dalam dan lambat, pikiran jahat naik turun di benaknya seperti ombak, terus-menerus menabrak satu sama lain.

Setelah beberapa saat, Fang Yuan membuka matanya.

“Aku butuh waktu lama untuk mengumpulkan pikiran jahat Gu, tapi mereka digunakan seperti ini.” Dia mengerutkan kening, tidak puas dengan hasil ini.

Dia pertama kali mencoba menyimpulkan bagaimana menambahkan Gunung Penarik dan Menarik Air ke dalam gerakan pembunuh itu sendiri. Hasilnya adalah dia menggunakan setengah dari stok Gu yang berpikiran jahat, tetapi hanya membuat kemajuan kurang dari sepuluh persen.

Kemajuan ini terlalu lambat, Fang Yuan kemudian mencoba menyimpulkan gerakan pembunuh abadi wajah yang tidak asing lagi.

Dia menggunakan semua pikiran jahat Gu, tetapi kemajuannya hanya sedikit di atas sepuluh persen.

“Pada akhirnya, itu karena pencapaian jalur transformasiku terlalu rendah.” Fang Yuan menghela nafas.

Pada saat ini, dia tiba-tiba merasakan sesuatu, cangkir perspektif bergerak Gu keluar dari aperture abadi.

Gu membawa surat.

Fang Yuan membukanya; hanya ada empat kata di atasnya – waktunya telah tiba.

Tatapan Fang Yuan melintas saat dia berdiri.

Pengirimnya adalah Peri Li Shan.

Fang Yuan awalnya bermaksud untuk mengikuti petunjuk warisan Thieving Heaven Demon Venerable untuk menemukan lembah Luo Po. Tapi belum lama ini, Peri Li Shan tiba-tiba mengirimkan berita yang menyebabkan Fang Yuan menghilangkan rencana lembah Luo Po.

Berita ini tentang warisan jalur kebijaksanaan Dong Fang Chang Fan.

Setelah Dong Fang Chang Fan meninggal, Dong Fang Yu Liang adalah penerus warisannya. Tapi yang terakhir hanya Guru Gu fana, jadi untuk menghentikan niat Dewa Gu lainnya, Dong Fang Chang Fan tidak secara langsung menyerahkan warisan jalur kebijaksanaan kepada Dong Fang Yu Liang, melainkan mengaturnya di tempat tersembunyi.

Peri Li Shan memiliki koneksi yang luas dan berspesialisasi dalam mendapatkan intel.

Kali ini, intelnya adalah bahwa Dong Fang Yu Liang diam-diam pergi ke lokasi yang tidak diketahui, mencoba untuk mewarisi warisan jalur kebijaksanaan!

Bab 780: 780

Benua Tengah, Pengadilan Surgawi!

Langit putih keperakan bersinar dengan kilau yang cerah dan murni.

Aula indah yang tak terhitung jumlahnya yang terbuat dari batu giok putih bisa dilihat di mana-mana, kosong dan tenang.

Di antara aula, ada menara putih tua yang dipenuhi noda, berdiri tegak dan mencolok seperti burung bangau di kawanan ayam.

Nama menara itu adalah Surga yang Mengawasi, itu berasal dari Star Constellation Immortal Venerable, seperti namanya, seseorang dapat mengamati seluruh dunia dari menara ini!

Namun, angin tidak pernah berhenti bertiup, peristiwa dunia bergolak dan berubah-ubah. Meskipun bakat dan kebijaksanaan Star Constellation Immortal Venerable bisa menyaingi surga, dia masih tidak bisa lepas dari nasib kematian dari akhir umurnya. Kemudian, Pengadilan Surgawi mengalami serangan dari tiga Yang Mulia Iblis, dan ketika Yang Mulia Dewa Matahari Raksasa dan Yang Mulia Jiwa Iblis Spektral menguasai dunia, mereka juga berniat untuk memiliki Pengadilan Surgawi, tetapi untuk beberapa alasan, mereka menghilangkan pemikiran itu.

Lebih dari tiga juta tahun!

Tanda sejarah yang tak terhitung jumlahnya telah tercetak secara mendalam ke Menara Pengawas Surga.

Kecemerlangan yang luar biasa atau kesuraman yang dalam, perubahan dari semua jenis pengalaman telah bergabung menjadi Menara Pengawas Surga, mengubahnya menjadi bangunan yang megah, menyerupai pohon kuno yang telah hidup sejak zaman kuno. Atau seperti kualifikasi perunggu yang menjadi saksi perubahan dunia, dan masih berdiri tegak tanpa runtuh.

Menara Pengawas Surga LORD menaiki tangga sambil memegang tongkat, punggungnya bungkuk.

Dia adalah peringkat delapan Gu Immortal, tetapi aura agungnya mengungkapkan aura usia tua yang intens.

Rambutnya memutih, kerutan menutupi tubuhnya seperti kulit pohon tua. Matanya kabur dan tatapannya keruh.

Dia perlahan mengangkat kakinya, atau lebih tepatnya, menyeret. Dia seperti serangga tua, terhuyung-huyung menaiki tangga tak berujung dengan langkah sulit.

Dia berjalan maju selangkah demi selangkah.

Setiap langkahnya, tangga batu giok putih di bawah kakinya akan bersinar dengan sedikit cahaya dan mengeluarkan suara yang indah, seperti gambang.

Perubahan berikutnya adalah dinding di samping orang tua itu.

Gambar berubah terus-menerus di dinding, terkadang ada segumpal gambar yang kabur, berkabut, terkadang ada garis warna-warni yang tak terhitung banyaknya, dan jarang muncul gambar yang jelas.

Orang tua itu memperhatikan gambar di dinding.

Setiap kali dia naik satu langkah, butiran esensi abadi di dalam dirinya akan dikonsumsi, dan perubahan akan terjadi pada gambar di dinding.

Gerakan lelaki tua itu berhenti.

Sebuah gambar di dinding dengan jelas menggambarkan sebuah lembah.

“Lembah Luo Po.” Orang tua itu bergumam pelan, kilatan cahaya muncul dan menghilang di matanya yang kabur.

Dua Dewa Gu bertempur di tengah gambar. Jalur angin Gu Immortal dan jalur logam Gu Immortal.

Di pinggiran gambar, beberapa Dewa Gu berdiri, melihat pertempuran di tengah.

Gambarannya terus berubah.

Pertempuran dua Dewa Gu tidak intens, mereka berhenti setelah bertukar satu atau dua gerakan.

Akhirnya, gambar membeku di adegan ini – jalur angin Gu Immortal perlahan menundukkan kepalanya di jalur logam Gu Immortal.

Orang tua itu dalam hati mengukir adegan ini dalam pikirannya.

Di tangga tak terhitung banyaknya yang menuju ke puncak menara, mereka yang bisa menunjukkan gambar yang begitu jelas hanya akan berjumlah selusin atau lebih.

Menara Pengawas SurgaLORDterus naik menara.

Dia melihat laut dalam, di mana sekelompok Dewa Gu, sebagian besar terdiri dari zombie abadi, menyerang tanah yang diberkati.

Seorang wanita abadi sedang berlutut di tanah berpasir, memohon bantuan dari seorang pria tua Gu Immortal.

Seorang Guru Gu muda tidak sadarkan diri di tempat tidur. Seekor kutu yang mengerami roh tergeletak di dahinya, sedikit gemetar.

Dia melihat Gu Immortal dengan pakaian putih dan pupil biru, diam-diam bergerak melalui hutan di Perbatasan Selatan.

Dia juga melihat rawa gelap yang menakutkan, sinar besar dari cahaya berwarna darah menyelimuti itu, di mana jalur darah Gu Immortal sedang berkembang.

Semakin orang tua itu melihat, semakin dingin wajahnya, dan semakin banyak kemarahan yang terkumpul di matanya yang kabur.

“Orang-orang ini, mereka semua lolos dari penghakiman takdir!”

Akhirnya, dia berjalan ke puncak tangga dan melangkah ke puncak menara, di mana seorang Immortal Gu muncul di depannya.

Peringkat sembilan Immortal Gu – Fate!

Itu tampak seperti laba-laba, diwarnai hitam dan putih. Auranya lemah, ada luka merah di tubuhnya yang hampir membelahnya menjadi dua.

Orang tua itu menatap Gu ini lama sebelum dia menghela nafas.

Menara Pengawas Surga adalah peringkat sembilan Rumah Gu Abadi, sayangnya, inti terpentingnya, Takdir, telah menderita cedera fatal dan hampir hancur.

“Yang Mulia Setan Teratai Merah!” Orang tua itu mengertakkan gigi, tatapannya menunjukkan permusuhan yang dalam.

Orang yang melukai Immortal Gu Fate tidak lain adalah karakter terkenal dalam sejarah, Red Lotus Demon Venerable.

Red Lotus Demon Venerable mematahkan Takdir, menghancurkan rantai takdir dan memungkinkan



semua makhluk hidup di dunia untuk memahami takdir mereka sendiri. Tapi Nasib Gu Abadi tidak sepenuhnya hancur.

Namun, terlepas dari perawatan dan perlindungan dari semua makhluk abadi di Pengadilan Surgawi, luka yang diderita Takdir belum pulih bahkan setelah satu juta tahun.

Situasi ini disebabkan oleh serangan dari Red Lotus Demon Venerable.

Luka pada takdir Immortal Gu tidak hanya terwakili dalam luka fisiknya, itu juga tercermin pada semua makhluk hidup yang lolos dari penghakiman takdir.

Keberadaan orang-orang ini sendiri menandai putusnya nasib.

Dengan demikian, menyembuhkan Takdir Gu Abadi harus dilakukan dalam dua aspek. Salah satunya adalah menangani luka di Gu. Yang lainnya adalah untuk membersihkan rintangan untuk Immortal Gu Fate dengan menghilangkan semua orang yang lolos dari penghakiman takdir.

Tidak peduli aspek mana, keduanya adalah masalah yang merepotkan.

Terutama aspek kedua, lima wilayah itu sangat luas, setiap saat pasti ada seseorang yang lolos dari nasibnya. Sangat sulit bagi Pengadilan Surgawi untuk menghilangkan keberadaan ini.

Bahkan jika Pengadilan Surgawi adalah organisasi Gu Immortal yang paling kuat, itu hanya mengendalikan Benua Tengah. Empat wilayah yang tersisa terhubung ke Benua Tengah melalui tembok wilayah, semakin tinggi budidaya ahli, semakin sulit bagi mereka untuk melewati tembok wilayah.

Tembok wilayah masing-masing wilayah seperti lapisan pelindung yang mengisolasi lima wilayah satu sama lain dan menjadikannya wilayah independen.

Pada awalnya, ketika takdir Immortal Gu baru saja terluka, Pengadilan Surgawi masih melihat beberapa efisiensi dalam menghilangkan pelarian takdir. Tetapi hanya beberapa tahun kemudian, ada pelarian yang tak terhitung jumlahnya seperti gelombang yang terbentuk di laut, muncul berulang kali, sampai-sampai mereka tidak dapat sepenuhnya diperhatikan.

Lebih dari sepuluh tahun kemudian, situasi ini menyebar seperti api di lima wilayah.

Puluhan tahun kemudian, zombie abadi muncul, manusia yang seharusnya mati tetapi masih hidup, ini adalah contoh klasik untuk lolos dari penilaian takdir. Saat itu, situasi ini telah mengejutkan, membuat marah dan mengguncang seluruh Pengadilan Surgawi.

Saat praktik seperti itu semakin populer hingga hari ini, cabang zombie abadi muncul bahkan di Benua Tengah. Bertahan hidup adalah naluri dasar manusia, bahkan Pengadilan Surgawi tidak dapat menahan tren seperti itu.

Tujuan memulihkan nasib Gu tampaknya semakin jauh hari demi hari, dan sepertinya tidak ada harapan.

Namun, Pengadilan Surgawi tidak pernah menyerah.

Karena setiap generasi Dewa Istana Surgawi dengan kuat mengingat martabat Pengadilan Surgawi selama Era Kuno Kuno, dan kemuliaan selama Era Kuno Terpencil.

Dan landasan terbesar dalam membangun ini adalah takdir Gu.

Pengaturan Star Constellation Immortal Venerable menggunakan takdir Gu sebagai intinya. Oleh karena itu, membiarkan perlawanan terhadap tiga Yang Mulia Iblis dan memastikan Pengadilan Surgawi tidak jatuh.

Takdir yang benar-benar menyembuhkan Gu mirip dengan memahami jalan hidup bagi semua makhluk hidup. Ini juga berarti bahwa Pengadilan Surgawi akan sekali lagi menjadi yang terpenting, menjadi yang abadi tertinggi di antara yang abadi, penguasa di antara penguasa yang tak terhitung jumlahnya!

Semua usaha mereka membuahkan hasil.

Di bawah upaya generasi demi generasi dari Gu Immortals of Heavenly Court, dan harga yang sangat mahal dibayarkan selama sejarah, nasib Gu pulih sedikit demi sedikit sampai keadaan saat ini, di mana meskipun sedang sekarat, itu hampir tidak dapat digunakan.

Karena inilah gambar-gambar muncul di dinding Menara Pengawas Surga.

Pelarian takdir dan takdir Gu sangat ditentang. Namun, mereka yang lolos dari penilaian takdir benar-benar terlalu banyak jumlahnya. Orang-orang yang muncul di Menara Pengawas Surga hanyalah yang terkuat, sementara juga tidak berada di dalam tanah yang diberkati atau gua-surga, selain tidak menggunakan metode jalan kebijaksanaan untuk menyembunyikan diri, oleh karena itu mereka mudah disimpulkan.

“Segera, segera. Menggunakan Konvensi Jalur Perbaikan terbaru untuk menyembuhkan takdir yang terluka Gu akan menghasilkan terobosan kualitatif. Semua investasi yang kami lakukan akan sepadan. Akumulasi bertahun-tahun yang tak terhitung jumlahnya akan menghasilkan hasil dari ini. Setelah Jalur Perbaikan Konvensi, takdir Gu seharusnya bisa menunjukkan lima puluh persen dari kekuatannya!”

Menara Pengawas Surga LORD bergumam sambil membelai takdir Gu.

Ekspresinya berangsur-angsur mereda, kemarahan di hatinya untuk sementara mereda.

“Tapi sebelum ini, kita masih perlu melenyapkan pendosa utama yang lolos dari penghakiman takdir! Semua kehidupan memiliki lintasan dan takdir yang telah ditentukan sejak mereka lahir. Ini adalah hukum langit dan bumi, aturan alam, bagaimana bisa kami mengizinkanmu untuk melarikan diri dengan santai? Ini adalah kehidupan yang bukan milik salah satu dari kalian.”

Sambil memikirkan hal ini, lelaki tua itu teringat gambar jelas yang telah terukir di benaknya ketika dia menaiki tangga.

“Sebelum Takdir pulih, aku akan bertindak dalam kapasitas surga dan melenyapkan yang tertinggi dari gulma ini!”

Benua Tengah, tanah diberkati Hu Abadi.

Cahaya kebijaksanaan memenuhi gua bawah tanah.

Fang Yuan berada di dalam cahaya dengan mata tertutup rapat. Di belakangnya ada lingzhi terbesar di dalam gua, itu adalah raja hutan zhi dan telah tumbuh sebesar pohon kecil yang gemuk dan dewasa dengan kepala jamur yang subur.

Lampu berwarna cerah menyinari wajah Fang Yuan.

Nafasnya dalam dan lambat, pikiran jahat naik turun di benaknya seperti ombak, terus-menerus menabrak satu sama lain.

Setelah beberapa saat, Fang Yuan membuka matanya.

“Aku butuh waktu lama untuk mengumpulkan pikiran jahat Gu, tapi mereka digunakan seperti ini.” Dia mengerutkan kening, tidak puas dengan hasil ini.

Dia pertama kali mencoba menyimpulkan bagaimana menambahkan Gunung Penarik dan Menarik Air ke dalam gerakan pembunuh itu sendiri. Hasilnya adalah dia menggunakan setengah dari stok Gu yang berpikiran jahat, tetapi hanya membuat kemajuan kurang dari sepuluh persen.

Kemajuan ini terlalu lambat, Fang Yuan kemudian mencoba menyimpulkan gerakan pembunuh abadi wajah yang tidak asing lagi.

Dia menggunakan semua pikiran jahat Gu, tetapi kemajuannya hanya sedikit di atas sepuluh persen.

“Pada akhirnya, itu karena pencapaian jalur transformasiku terlalu rendah.” Fang Yuan menghela nafas.

Pada saat ini, dia tiba-tiba merasakan sesuatu, cangkir perspektif bergerak Gu keluar dari aperture abadi.

Gu membawa surat.

Fang Yuan membukanya; hanya ada empat kata di atasnya – waktunya telah tiba.

Tatapan Fang Yuan melintas saat dia berdiri.

Pengirimnya adalah Peri Li Shan.

Fang Yuan awalnya bermaksud untuk mengikuti petunjuk warisan Thieving Heaven Demon Venerable untuk menemukan lembah Luo Po. Tapi belum lama ini, Peri Li Shan tiba-tiba mengirimkan berita yang menyebabkan Fang Yuan menghilangkan rencana lembah Luo Po.

Berita ini tentang warisan jalur kebijaksanaan Dong Fang Chang Fan.

Setelah Dong Fang Chang Fan meninggal, Dong Fang Yu Liang adalah penerus warisannya. Tapi yang terakhir hanya Guru Gu fana, jadi untuk menghentikan niat Dewa Gu lainnya, Dong Fang Chang Fan tidak secara langsung menyerahkan warisan jalur kebijaksanaan kepada Dong Fang Yu Liang, melainkan mengaturnya di tempat tersembunyi.

Peri Li Shan memiliki koneksi yang luas dan berspesialisasi dalam mendapatkan intel.

Kali ini, intelnya adalah bahwa Dong Fang Yu Liang diam-diam pergi ke lokasi yang tidak diketahui, mencoba untuk mewarisi warisan jalur kebijaksanaan!